



**AL QODIRI**

**JURNAL PENDIDIKAN, SOSIAL DAN KEAGAMAAN**

Jln. Manggar 139-A Gebang Poreng Po.Box.161-Patrang Jember Jawa Timur  
<http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/qodiri>

## **Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Negeri 050726 Tanjung Pura**

Oleh

**Aprianty**

*Prodi pendidikan guru Madrasah ibtidaiyah (PGMI),*

*Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*

[apriantymedan232@gmail.com](mailto:apriantymedan232@gmail.com)<sup>1</sup>, [lailatunnurkamaliah@uinsu.ac.id](mailto:lailatunnurkamaliah@uinsu.ac.id)<sup>2</sup>

Volume 21 Nomor 3 Januari 2024: DOI: <https://doi.org/10.53515/qodiri> Article History\_Submission: 15-10-2023\_Revised: 24-10-2023 Accepted: 14-12-2023 Published: 07-01-2024

### **ABSTRACT**

This research aims to improve mathematics learning outcomes for class III students at SD N 9 Subagan through the application of image media. This research is classroom action research carried out in two cycles consisting of planning, implementation, observation, evaluation and reflection stages carried out in each cycle. The subjects of this research were 15 class III students in the second semester of the 2022/2023 academic year.

The results of the research show that student learning outcomes in Mathematics, especially the material on calculating the number of folded symmetries and rotational symmetries in flat shapes by applying picture learning media in class III of SD Negeri 050726 Tanjung Pura, can be said to be successful. This can be seen based on the results of the post-test in cycle I and cycle II, namely: out of 15 students, based on the results of the post-test in cycle I it can be seen that 10 students or 67% were declared to have completed their studies, while 5 students or 33 % were declared still incomplete in learning and in cycle II it was found that 14 students or 93% were declared complete in learning, while 1 student or 7% were declared still incomplete in learning. Thus, the application of image learning media in class III at SD Negeri 050726 Tanjung Pura can improve student learning outcomes, as evidenced by the change in learning outcomes increasing by 27% from cycle I to cycle II for class III students at SD N 9 Subagan.

**Keywords:** *Image Media; Learning outcomes.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika bagi siswa kelas III SD N 9 Subagan melalui penerapan media gambar. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dua siklus yang terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, evaluasi, dan refleksi yang dilakukan di setiap siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III pada semester II tahun pelajaran 2022/2023 sebanyak 15 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika khususnya materi menghitung banyak jumlah simetri lipat dan simetri putar pada bangun datar dengan menerapkan media pembelajaran gambar di kelas III SD Negeri 050726 Tanjung Pura dapat dikatakan berhasil. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil *post-test* pada siklus I dan siklus II,

yaitu: dari 15 orang siswa, berdasarkan hasil *post-test* pada siklus I dapat diketahui bahwa 10 orang siswa atau 67% dinyatakan tuntas belajar, sedangkan 5 orang siswa atau 33% dinyatakan masih belum tuntas dalam belajar dan siklus II diketahui bahwa 14 siswa atau 93 % dinyatakan tuntas dalam belajar, sedangkan 1 siswa atau 7% dinyatakan masih belum tuntas dalam belajar. Dengan demikian penerapan media pembelajaran gambar di kelas III SD Negeri 050726 Tanjung Pura dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terbukti dengan adanya perubahan dengan meningkatnya hasil belajar sebanyak 27% dari siklus I ke siklus II pada siswa kelas III SD N 9 Subagan .

**Kata Kunci:** *Media Gambar; Hasil Belajar.*

## A. PENDAHULUAN

Pada hakekatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam satuan pembelajaran (Slameto, 2010). Guru merupakan komponen yang sangat penting (Rahayu & Hidayati, 2018), sebab keberhasilan pelaksanaan proses pendidikan sangat tergantung pada guru sebagai ujung tombak. Kualitas pendidikan sangat bergantung pada kualitas pembelajaran (Mustofiyah, 2019; Rusmartini, 2015). Dewasa ini, telah terjadi pergeseran pola sistem mengajar yaitu dari guru yang mendominasi kelas menjadi guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran guru harus mampu menciptakan kondisi belajar yang aktif dan kreatif.

Pembelajaran matematika adalah proses yang kompleks dan mengandung banyak variabel dan semua variabel saling berhubungan (Amrin, 2018). “Matematika di Sekolah Dasar adalah matematika dengan pengertian materi dan pola pikirnya telah dipilih dan disesuaikan proses kemampuan siswa walaupun obyek matematika adalah abstrak tetapi dalam pengajarannya dapat dimulai dari obyek yang kongkrit. (Wiriyanti, 2012; Yulia Cahyati & Rahma Rhosalia, 2020) (Hidayat, 2001: 23)”. Oleh karena itu, guru harus berupaya maksimal dalam mendidik siswanya dan dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran matematika, serta memberikan kesempatan kerja kepada siswa untuk belajar mandiri.

Namun demikian, pada kenyataannya pelajaran matematika tetap menjadi mata pelajaran yang dianggap sulit dan tidak menyenangkan. (Khoirun Nisa, 2023; Rahayu & Hidayati, 2018) Berdasarkan hasil observasi di Kelas III SD Negeri 050726 Tanjung Pura, dari 15 orang siswa, hanya terdapat 5 orang siswa yang memperoleh nilai tinggi dengan nilai rata-rata ulangan harian 57,4 dan itupun masih di bawah yaitu 60. Permasalahan ini terjadi karena ketergantungan siswa terhadap guru dengan menggunakan metode pembelajaran yang konvensional sehingga membuat proses pembelajaran menjadi membosankan, monoton dan kurang kreatif.

Untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan di SD Negeri 050726 Tanjung Pura, dapat dilakukan dengan menerapkan pembelajaran dengan memanfaatkan media gambar. Menurut Hemalik dalam (Sudjana, 2010) media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk dua dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bentuknya bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, film, strip, *opaque proyektor*. (Hidayat et al., 2018; Hutasuhut, 2023) Dalam pembelajaran di Sekolah Dasar media gambar sangat baik digunakan dan diterapkan dalam proses pembelajaran sebagai media pembelajaran karena media gambar ini cenderung sangat menarik hati siswa sehingga akan muncul motivasi untuk lebih ingin mengetahui materi yang dijelaskan dan guru dapat menyampaikan materi dengan optimal melalui media gambar tersebut. (Mustofiyah, 2019).

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul “Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Negeri 050726 Tanjung Pura”. Harapannya dengan adanya penerapan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar Matematika Siswa Kelas III SD Negeri 050726 Tanjung Pura.

## **B. METODE PENELITIAN**

Rancangan penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas. (Prihantoro & Hidayat, 2019) Penelitian tindakan kelas dikenal dengan istilah “*Classroom Action Research*” (CAR) yang pada hakikatnya merupakan serangkaian riset-riset tindakan yang dilakukan secara bersiklus dalam rangka memecahkan masalah, sampai masalah itu terpecahkan” (Sugiono, 2017).

Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas III Semester II SD Negeri 050726 Tanjung Pura pada tahun ajaran 2022/2023 yang terdiri atas satu kelas dari 8 siswa putra dan 7 siswa putri, sehingga berjumlah 15 siswa. Objek penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas III Semester II SD Negeri 050726 Tanjung Pura pada tahun ajaran 2021/2022. Prosedur ini diawali dengan melakukan penelitian pendahuluan (pra penelitian) dan akan dilanjutkan dengan dua siklus. Dalam pra penelitian tersebut peneliti melakukan observasi terhadap guru dan siswa kelas III SD Negeri 050726 Tanjung Pura pada pembelajaran matematika.

Observasi awal dilakukan pada tanggal 10 Mei 2022. Observasi ini dilakukan dengan cara melihat data nilai ulangan harian kelas III yang masih tergolong rendah dan wawancara dengan guru terhadap proses pembelajaran Matematika. Setelah pra penelitian ini selesai dilakukan, barulah peneliti melakukan penelitiannya yang terdiri dari dua siklus. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan sebagai upaya peningkatan efektivitas belajar yang berlangsung dalam siklus-siklus yang bermula

dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. (Trianto, 2010) Setiap siklus dilaksanakan dengan perubahan yang ingin dicapai berdasarkan indikator keberhasilan kerja.

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk menggumpulkan data dalam penelitian. Data tersebut dibutuhkan peneliti untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan lembar observasi. Dalam Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang bersifat kolaborasi dengan menguraikan secara jelas pengamatan partisipatif, observatif, wawancara, tes, dan dokumentasi.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan di kelas III SD Negeri 050726 Tanjung Pura, dalam penelitian ini menggunakan media pembelajaran gambar yang dilaksanakan dengan enam kali pertemuan dalam dua siklus. Pada penelitian ini peneliti juga berhasil meningkatkan hasil belajar matematika khususnya materi menghitung jumlah simetri lipat dan simetri putar pada bangun datar. Siswa mampu mendapatkan hasil dengan mencapai di atas 60. Pada tiap pertemuan peneliti menyajikan gambar bangun datar yang ditempelkan di depan kelas sebagai alat peraga untuk menghitung simetri lipat dan simetri putar pada bangun datar.

Pada siklus I, sebelum melakukan adanya kegiatan belajar mengajar menggunakan media gambar guru terlebih dahulu memberikan instruksi tentang bagaimana caranya menggunakan media gambar dalam menghitung simetri lipat dan simetri putar pada bangun datar kepada siswa. Hal tersebut membantu siswa memahami bagaimana caranya melakukan tugasnya. Dalam pelaksanaannya, siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran sesuai dengan apa yang diinstruksikan oleh guru dan peneliti.

Peningkatan hasil belajar matematika dengan menerapkan media gambar juga dapat dibuktikan dengan meningkatnya hasil tes evaluasi pada setiap siklus. Sejalan dengan teori hasil belajar menurut para ahli (Sudjana, 2008:22) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Menurut Purwanto (2004:85) hasil belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi ada juga yang mengarah kepada tingkah laku lebih buruk.

Penerapan media pembelajaran dengan menggunakan media *Visual* yang dilaksanakan peneliti telah terlaksana dengan optimal. Media pembelajaran dengan menggunakan media gambar, jika dikaitkan dengan materi menghitung simetri lipat dan simetri lipatan, dinyatakan masih ada kekurangan dalam memahami materi dan keberanian untuk bertanya.

Dalam menggali materi yang dipelajari, siswa belum mampu menemukan dan menerapkan idenya sendiri melalui keterlibatan aktif dalam proses belajar mengajar. Dan dalam hal bertanya, siswa belum terbiasa mengajukan pertanyaan kepada guru sehingga siswa enggan dan tidak tahu apa yang akan ditanya dan dituliskannya. Melalui penggunaan media-media pembelajaran gambar dalam mengajarkan materi menghitung simetri lipat dan simetri lipat Datar dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang telah ditentukan.

Sebelum penelitian tindakan, siswa diajarkan materi menghitung jumlah simetri lipat dan simetri putar tanpa menggunakan media pembelajaran gambar, kemudian tes awal. Dari hasil tes tersebut diperoleh kemampuan awal siswa masih rendah dengan nilai rata-rata 50 atau berdasarkan kriteria ketuntasan minimal dinyatakan belum tuntas. Kemudian untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menghitung jumlah simetri lipat dan simetri putar pada siklus I dengan menggunakan media pembelajaran gambar. Pada siklus I, tindakan dilakukan oleh peneliti dari tes hasil belajar diperoleh nilai rata-rata 58,33 dengan ketuntasan belajar secara keseluruhan 66%. Selanjutnya tindakan kembali dilanjutkan pada siklus II dan dari tes hasil belajar yang diberikan, maka diperoleh nilai rata-rata siswa secara keseluruhan menjadi 73 dengan tingkat ketuntasan belajar siswa sebesar 93%.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa mulai dari Pre test hingga hasil belajar siswa pada siklus II. Dengan kata lain hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika menggunakan media gambar meningkat, proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran gambar yang diterapkan dalam proses belajar mengajar pada materi menjumlahkan simetri lipat dan simetri putar pada bangun datar dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas III SD Negeri 050726 Tanjung Pura. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

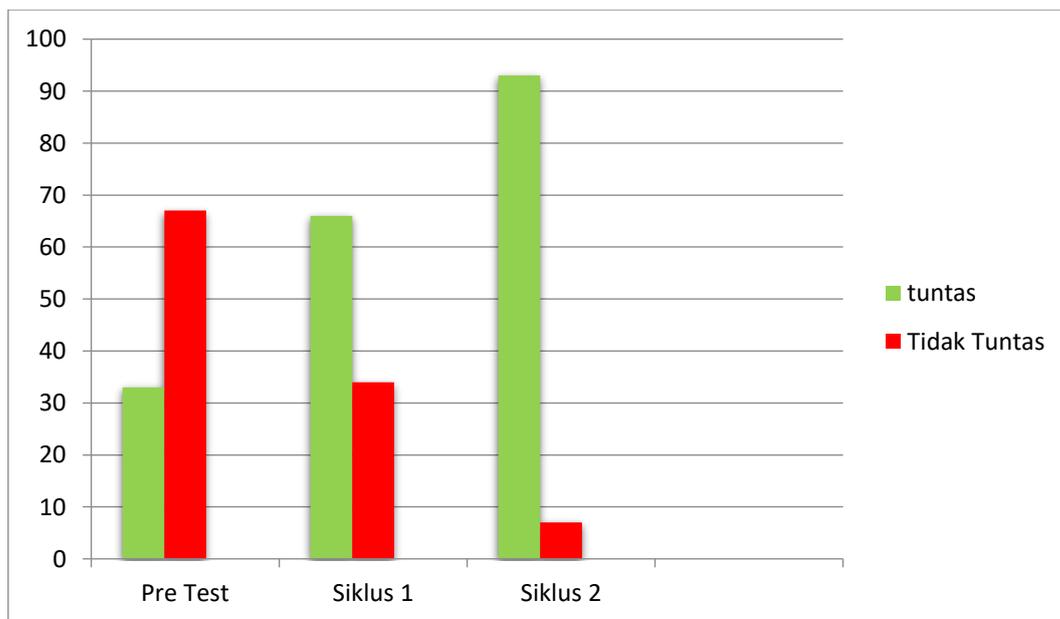
**Tabel 4.8**

**Hasil Belajar Siswa Pre-Test, Siklus I dan Siklus II**

No	Nama	Nilai Pre-Test	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II	Keterangan
1	AISYAH JULIANTI	40	60	70	Meningkat
2	BRIAN ADI NAGA PUTRA	40	60	65	Meningkat
3	DIMAS PRAYOGA	50	50	65	Meningkat
4	FITRI LAILA	60	60	80	Meningkat

5	ISMAYANI	70	60	75	Meningkat
6	MUTIARA SARI	50	65	75	Meningkat
7	NAILA TAZKIA	50	40	70	Meningkat
8	NIKO ZEFRIYAN SYAH	50	65	80	Meningkat
9	NUR ADHA NOVIYANTI	30	50	55	Meningkat
10	NUR FATHA QALBY	60	65	85	Meningkat
11	NURLITA KHAIRANI	60	65	75	Meningkat
12	RANGGA DIKA	50	40	75	Meningkat
13	RIZKI IRDI PRATAMA	50	65	75	Meningkat
14	SALSABILA MARSYA	30	55	70	Meningkat
15	SHABIRAAULIA	60	75	80	Meningkat
<b>Jumlah</b>		<b>750</b>	<b>875</b>	<b>1095</b>	Meningkat
<b>Rata rata</b>		<b>50</b>	<b>58,33</b>	<b>73</b>	Meningkat

Lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat persentase ketuntasan saat Pre test, hasil belajar siklus I dan siklus II, seperti diagram batang dibawah ini:



**Diagram 4.1: Diagram Tes Awal, Siklus I dan Siklus II**

Hasil penelitian ini diperkuat dengan adanya penelitian terdahulu terdahulu diantaranya Rahimah (2017) yang melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD N 003 Tembilihan Kota Kecamatan Tembilihan Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2017”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perolehan Hasil belajar matematika siswa pada siklus I jumlah siswa yang tuntas berjumlah 13 siswa (65,00%) dengan nilai rata-rata 72,50. Pada siklus II jumlah siswa yang tuntas berjumlah 19 siswa (95,00%) dengan nilai rata-rata 83,25. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 003 Tembilihan Kota, Kecamatan Tembilihan, Kabupaten Indragiri Hilir (Rahimah, 2017).

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Amrin (2018) dengan judul penelitian “Implementasi Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas I SD Negeri 005 Sikakak”. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa hasil belajar mengalami peningkatan pada data awal rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah 58,68 (kurang), meningkat pada siklus I hingga 69,24 (cukup), dan meningkat lagi pada siklus II hingga 75,72 (baik). Berdasarkan perolehan data tersebut dapat disimpulkan bahwa Implementasi media gambar dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas I SD Negeri 005 Sikakak (Amrin, 2018). Sejalan dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini memiliki perbedaan dan keunggulan yaitu: siswa dibimbing tidak hanya dalam kelompok tetapi siswa dibimbing secara individual. Penelitian ini juga memiliki keunggulan pada lembar observasi belajar siswa yang meningkat aktifitas siswa, siswa terlihat antusias dalam mengikuti jalannya proses pembelajaran dengan baik dan dapat menikmati proses pembelajaran tersebut.

Berdasarkan uraian pembahasan diatas, maka penggunaan media gambar pada di kelas III SD N 9 subagan: Jalan Strobery, Banjar Geria, Kelurahan Subagan, Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali Tahun Ajaran 2022/2023 dapat meningkatkan hasil belajar Matematika. Hal ini terbukti dengan adanya perubahan dengan meningkatnya hasil belajar dari siklus I yang awalnya hanya 66% meningkat di siklus II menjadi 93% yang berarti adanya peningkatan hasil belajar sebanyak 26% .

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di paparkan diatas penerapan media pembelajaran gambar di kelas III SD Negeri 050726 tanjung pura dapat dikatakan berhasil. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil *post-test* pada siklus I dan siklus II, yaitu: dari 15 orang siswa, berdasarkan hasil *post-test* pada siklus I dapat diketahui bahwa 10 orang siswa atau 66% dinyatakan tuntas belajar, sedangkan 5 orang siswa atau 34% dinyatakan masih belum tuntas dalam belajar dan siklus

II diketahui bahwa 14 siswa atau 93 % dinyatakan tuntas dalam belajar, sedangkan 1 siswa atau 7% dinyatakan masih belum tuntas dalam belajar. Berdasarkan hal tersebut media pembelajaran gambar di kelas III SD Negeri 050726 Tanjung Pura dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terbukti dengan adanya perubahan dengan meningkatnya hasil belajar dari siklus I yang awalnya hanya 66% meningkat di siklus II menjadi 93% yang berarti adanya peningkatan hasil belajar sebanyak 26% .

**DAFTAR PUSTAKA**

- Amrin. (2018). Implementasi Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas I SD Negeri 005 Sikakak. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau olume 6 Nomor 2 Oktober 2018*, 731-736.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Ed Revisi VI*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2003). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Hidayat, K. (2001). *Active Learning*. Yogyakarta: Yappendis.
- Hidayat, A. A., Syaf, A. H., & Juariah, J. (2018). Penerapan Media Gambar Pembelajaran Matematika Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematika Siswa Pada Materi Pokok Pecahan. *Jurnal Analisa*, 1(2), 57–65. <https://doi.org/10.15575/ja.v1i2.2892>
- Hutasuhut, S. P. (2023). *Menggunakan Media Gambar Di Kelas Iii Sd Muhammadiyah 1 Padangsidempuan*. 1(1), 1–9.
- Slameto. ( 2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta:: PT.Rineka Cipta.
- Sudjana,N. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya.
- Trianto. (2010). *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Wahidamurni, d. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran* . Jakarta : Media Publishing.
- Winarni, E. W. (2018). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Research ang Development (R&D)*. Jakarta : Media Publishing.
- Hidayat, A. A., Syaf, A. H., & Juariah, J. (2018). Penerapan Media Gambar Pembelajaran Matematika Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematika Siswa Pada Materi Pokok Pecahan. *Jurnal Analisa*, 1(2), 57–65. <https://doi.org/10.15575/ja.v1i2.2892>
- Hutasuhut, S. P. (2023). *Menggunakan Media Gambar Di Kelas Iii Sd Muhammadiyah 1 Padangsidempuan*. 1(1), 1–9.
- Khoirun Nisa, D. (2023). *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Problem Based Learning Berbantuan Media Gambar Kelas I Amanah SD Muhammadiyah Kleco 2 TA 2022/2023 Khoirun*. 11.
- Mustofiyah. (2019). Penerapan Model Make A Match Berbantuan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD. *Jurnal Profesi Keguruan*, 5(1), 15–22.
- Prihantoro, A., & Hidayat, F. (2019). Melakukan Penelitian Tindakan Kelas. *Ulumuddin : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9(1), 49–60. <https://doi.org/10.47200/ulumuddin.v9i1.283>
- Rahayu, S., & Hidayati, W. N. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penggunaan Media Bangun Ruang Dan Bangun Datar Pada Siswa Kelas V Sdn Jomin Barat I Kecamatan Kotabaru Kabupaten Karawang. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(2), 204. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v4i2.3854>

- Rusmartini, R. (2015). Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw Dengan Media Gambar Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas Iv Sdn 2 Nambahrejo. *AKSIOMA Journal of Mathematics Education*, 4(2), 95–105. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v4i2.304>
- Wiriyanti, A. (2012). PENERAPAN METODE EVERYONE IS TEACHER HERE DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA KELAS VII SMPN 1 LABUHAN HAJI Andrika Wiriyanti Dalam proses pembelajaran seorang guru atau pendidik harus mampu memilih model atau. *Mesia Pendidikan Matematika*, 1(2), 87–93.
- Yulia Cahyati, S., & Rahma Rhosalia, D. (2020). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 9–16. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>